BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktek yang penulis lakukan di Balai Diklat PU Wilayah II Bandung mengenai Tinjauan Atas Penyajian Laporan Realisasi Anggaran Belanja Pada Balai Diklat PU Wilayah II Bandung, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Isi dari Laporan Realisasi Anggaran Belanja pada Balai Diklat PU Wilayah II Bandung mencantumkan hal-hal seperti yang terdapat dalam Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan No.2 mengenai Laporan Realisasi Anggaran, seperti nama entitas pelaporan, mata uang yang digunakan, dan periode pelaporan yang dicakup. Selain itu Laporan Realisasi Anggaran Belanja pada Balai Diklat PU Wilayah II Bandung juga mencantumkan kode klasifikasi anggaran, uraian klasifikasi anggaran, anggaran semula, anggaran setelah revisi, jumlah sampai dengan bulan yang lalu, realisasi belanja bulan ini, jumlah sampai dengan bulan ini, persentase realisasi anggaran, dan sisa anggaran.

2. Penyajian Laporan Realisasi Anggaran Belanja Pada Balai Diklat PU Wilayah II Bandung menggambarkan jumlah realisasi atau jumlah belanja yang telah dilaksanakan atau direalisasi oleh KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) dalam satu periode pelaporan. Realisasi belanja di dalam Laporan Realisasi Anggaran Belanja disajikan menurut MAK. Laporan Realisasi Anggaran Belanja disajikan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran (DIPA). Klasifikasi anggaran dalam Laporan Realisasi Anggaran Belanja disusun berdasarkan klasifikasi menurut fungsi, sub fungsi, program, kegiatan, dan sub kegiatan. Laporan Realisasi Anggaran Belanja pada Balai Diklat PU Wilayah II Bandung disajikan per semester.

4.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada Balai Diklat PU Wilayah II Bandung sebagai tanda terima kasih atas kerjasamanya selama kuliah kerja praktek ini dan juga sebagai referensi untuk kemajuan Balai Diklat PU Wilayah II Bandung di masa yang akan datang, yaitu:

1. Sebaiknya Balai Diklat PU Wilayah II Bandung selalu mengadakan penyuluhan tentang petunjuk pelaksanaan kerja terbaru yang berhubungan dengan tugas dan wewenang pegawainya, sehingga diharapkan lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas.
2. Sebaiknya program untuk menyajikan Laporan Realisasi Anggaran Belanja selalu diperbaharui agar dapat meminimalkan kesalahan yang dapat terjadi.

3. Sebaiknya Balai Diklat PU Wilayah II Bandung mempekerjakan sumber daya manusia yang benar-benar menguasai salah satu bidang yang terdapat pada Balai Diklat PU Wilayah II Bandung, atau menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kepada tenaga pekerja yang sudah ada secara berkala agar mereka dapat lebih mengerti tentang apa yang harus dilakukan.
4. Bagian Tata Usaha pada Balai Diklat PU Wilayah II Bandung dapat menghimbau seksi di lingkungan Balai Diklat PU Wilayah II Bandung lain agar menyerahkan dokumen pendukung pembuatan laporan realisasi anggaran belanja kepada sub. bagian tata usaha PU. penanggung jawab Akuntansi tepat waktu agar tidak terjadi keterlambatan rekapitulasi dan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran Belanja dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).